

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:8) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut pendapat Indrianto dan Supomo (2009:4) penelitian kuantitatif lebih menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kausal komparatif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.



## 1.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

### 1.2.1 Variabel Independen

#### 1. Kinerja keuangan (X1)

Variabel independen dari penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA). ROA adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan keseluruhan dana yang ditanamkan untuk operasional perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba yang maksimal (Anggita Sari, 2009). ROA dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{jumlah aktiva}} \times 100 \%$$

#### 2. *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) (X2)

Ermayanti (2016), CSR diukur melalui *Corporate Social Responsibility Index* (CSRDI) dengan berdasar indikator GRI G4 yang terdiri dari 91 item. Indikator 91 item GRI G4 tersebut terlampir.

*Global Reporting Initiative* merupakan kerangka pelaporan dalam membuat *sustainability reports* yang termasuk didalamnya prinsip pelaporan, panduan pelaporan dan standar pengungkapan (termasuk didalamnya indikator kinerja). Elemen ini dihitung dengan kepentingan dan bobot yang sama untuk penilaiannya. Rumus untuk menghitung CSRDI menurut Pradipta (2015) adalah sebagai berikut :



$$CSRDI_j = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

CSRI<sub>j</sub> : *CSR Disclosure Index* Perusahaan

N<sub>j</sub> : jumlah item untuk perusahaan j, n<sub>j</sub> = 91

X<sub>ij</sub> : *dummy variable* : 1 = jika item I diungkapkan, 0 = jika item I tidak diungkapkan. Dengan demikian,  $0 \leq CSRI_j \leq 1$ .

Analisis data yang dipakai pada penelitian ini, yang pertama yaitu pengukuran CSR, pengukuran tersebut dengan metode *content analysis*, dengan berdasarkan 91 item indikator GRI-G4. 91 item indikator GRI-G4 tersebut terlampir. Dalam perhitungan CSRDI umumnya menggunakan pendekatan dikotomi, yaitu jika item CSR diungkapkan akan diberikan *score* 1, dan apabila CSR tidak diungkapkan akan diberikan *score* 0. Selanjutnya *score* dari masing-masing item harus dijumlahkan agar mendapatkan total keseluruhan *score* bagi masing-masing perusahaan (Pradipta, 2015)

### 1.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen. Pada Bahasa Indonesia biasa disebut variabel terikat. Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi dari hasil variabel independen (Sugiyono, 2014:39). Variabel dependen pada penelitian ini ialah Nilai Perusahaan (Y)



Ferdinand (2011), variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan. Pada penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q. Agustine (2014), Tobin's Q dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan :

Q = nilai perusahaan

EMV = nilai pasar ekuitas

D = nilai buku dari total hutang

EBV = nilai bukti dari total aktiva

**Tabel 3.1**

**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Pengukuran
Kinerja keuangan	$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{jumlah aktiva}} \times 100 \%$	Rasio
Corporate Sosial Responsibility (CSR)	$CSRDIj = \frac{\sum x_{ij}}{nj}$	Rasio
Nilai Perusahaan	$\text{Tobin's Q} = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$	Rasio

### 1.3 Populasi dan Sampel

#### 1.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2012:148) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan



karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Metode pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* (BEI 2016-2018). Penggunaan sampel dari tahun 2016 – 2018 disebabkan kecukupan data yang memadai untuk melakukan perhitungan tentang laba dan deviden pada perusahaan – perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Selain itu perusahaan – perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menghasilkan laba positif tiap tahunnya dan memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen karena merupakan salah satu kebutuhan pokok. Didasarkan pada kenyataan tersebut, perusahaan makanan dan minuman dianggap akan terus *survive*

Tabel 3.2  
Populasi Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk
2	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
3	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
4	DLTA	PT. Delta Djakarta, Tbk
5	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
6	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
7	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk
8	MYOR	PT. Mayora Indah, Tbk
9	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga, Tbk

Dilanjutkan

## Lanjutan 3.1

10	ROTI	PT. Nippo Indosari Corporindo, Tbk
11	SKBM	PT. Sekar Bumi, Tbk
12	SKLT	PT. Sekar Laut, Tbk
13	STTP	PT. Siantar Top, Tbk
14	ULTJ	PT. Ultrajaya milk Industry And Trading Company, Tbk
15	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk
16	CLEO	PT. Sariguna Primatirta, Tbk
17	HOKI	PT. Buyung Putra Sembada, Tbk
18	PCAR	PT. Prima Camrawala Abadi

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

### 1.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012 : 116) pengertian sampel adalah :

“Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan jumlah sampel dilakukan sebuah sampling. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel”

Pada penelitian ini peneliti mengambil populasi yaitu laporan keuangan 13 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018 untuk dijadikan sampel penelitian.

Kriteria-kriteria yang dipakai pada penelitian ini yang dijadikan sampel adalah :

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar *go public* dan masih aktif di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 sampai 2018.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan yang lengkap selama periode 2016 sampai 2018 secara berturut-turut



3. Perusahaan makanan dan minuman yang mempunyai nilai laba yang baik dan cukup berkembang selama periode 2016 sampai 2018

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016 sampai 2018	18
2.	Perusahaan makanan dan minuman yang memiliki nilai laba negatif selama periode 2016 sampai 2018	(5)
3	Jumlah Perusahaan	13
4	Tahun Pengamatan	3
	<b>Jumlah sampel Total selama periode penelitian</b>	<b>39</b>

Sumber : Data sekunder yang diolah 2019

Dari kriteria-kriteria yang telah ditentukan, sehingga diperoleh sampel sebanyak 13 perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 sampai 2018. Berikut ini sampel yang tersaji secara tabulasi :

Tabel 3.4  
Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
2	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk
3	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
4	DLTA	PT. Delta Djakarta, Tbk
5	ICBP	PT. Indofood CBP Suksek Makmur, Tbk
6	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk
7	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
8	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga, Tbk
9	PCAR	PT. Prima Camrawala Abadi, Tbk
10	ROTI	PT. Nippo Indosari Corporindo, Tbk
11	SKBM	PT. Sekar Bumi, Tbk
12	SKLT	PT. Sekar Laut, Tbk
13	STTP	PT. Siantar Top, Tbk

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)



#### 1.4 Jenis dan Sumber data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, Menurut Umar (2012), data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut baik oleh pengumpul data atau pihak lain,

b. Sumber data

Data ini diperoleh dan dikumpulkan yang berasal dari [www. idx.com](http://www.idx.com), berupa laporan keuangan tahunan mulai tahun 2016 sampai tahun 2018. Kemudian data yang telah diperoleh dan dikumpulkan tersebut diolah, disusun serta dianalisa untuk memenuhi kebutuhan penelitian.

#### 1.5 Metode Pengambilan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Deriyaso (2014), metode dokumentasi adalah mencari, mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data mengenai variabel yang berupa catatan, dokumen, transkrip, buku, surat kabar, majalah, jurnal, website dan sebagainya. Hal ini dimaksudkan untuk mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan guna menjawab persoalan penelitian dan memperkaya literatur untuk menunjang data kuantitatif yang diperoleh. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang dipublikasikan oleh suatu perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdapat dalam IDX Statistic tahun 2013-2017. Pengumpulan data dilakukan



dengan cara penelusuran data sekunder, yaitu dilakukan dengan kepustakaan dan manual. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini diperoleh dari IDX Statistic tahun 2014 - 2018.

## 1.6 Teknik Analisis Data

### 1.6.1 Uji Asumsi Klasik

#### 1 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### 2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada dua atau lebih variable  $x$  yang memberikan informasi yang sama tentang variable  $Y$ , kalau  $X_1$  dan  $X_2$  berkolinearitas, berarti kedua variabel cukup diwakili satu variable saja. Memakai keduanya merupakan inefisiensi. (Simamora, 2008)

Salah satu cara untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, diantaranya :



- a) Dengan menggunakan antar variabel independen. Misalnya ada empat variabel yang diuji dikorelasikan, hasilnya korelasi antara X1 dan X2 sangat tinggi, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi multikolinearitas antara X1 dan X2.
- b) Disamping itu untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat juga dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai tolerance value  $< 0,01$  atau VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya apabila tolerance value  $> 0,01$  atau VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

### 3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi antar sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Untuk dapat mendeteksi adanya autokorelasi dalam situasi tertentu, biasanya memakai uji *Durbin Watson*, dengan keputusan nilai *durbin watson* diatas nilai  $dU$  dan kurang dari nilai  $4-dU$ ,  $du < dw < 4-du$  dan dinyatakan tidak ada otokorelasi

### 4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan kepengamatan lain (Ghozali, 2013). Heteroskedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan gejala ini ditimbulkan dari perubahan-perubahan situasi yang tidak tergambar dalam model regresi. Jika *variance* dan residual satu



pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoscedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

### 1.6.2 Regresi Linier Berganda

Menurut Ghazali (2013), analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui suatu hubungan fungsional variabel Y (variable dependent) dengan variabel X1, X2 (variable dependent). Model regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Profitabilitas

$\alpha$  : Bilangan Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  : Koefisien regresi berganda antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen

X1 : Kinerja Keuangan

X2 : Corporate Sosial Responsibility (CSR)

E : Residual error / kekeliruan

### 1.6.3 Pengujian Hipotesis dengan uji t

Untuk menguji apakah hasil dari koefisien regresi ini berpengaruh atau tidak, maka digunakan alat analisis uji-t dengan rumus (Sugiyono, 2012):

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$



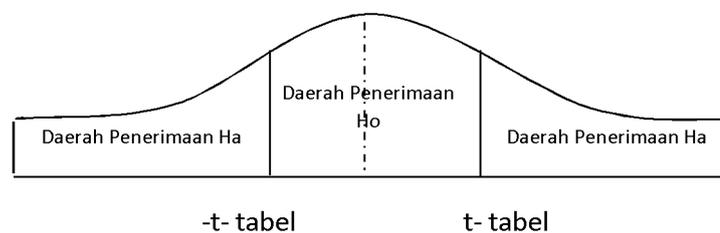
Keterangan :

$r$  : Koefisien korelasi

$n$  : jumlah sampel

Dengan keputusan sebagai berikut :

- a) Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  Ditolak
- b) Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  Diterima



Sumber : Sugiyono, (2012:187)

Gambar 3.1 Uji Signifikansi Koefisien korelasi dengan uji dua pihak

